

LAPORAN
PROGRAM MAGANG BERDAMPAK - KEMDIKTISAINTEK
PT. WIDYA INOVASI INDONESIA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Meita Ludvi

2122 32026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

2025

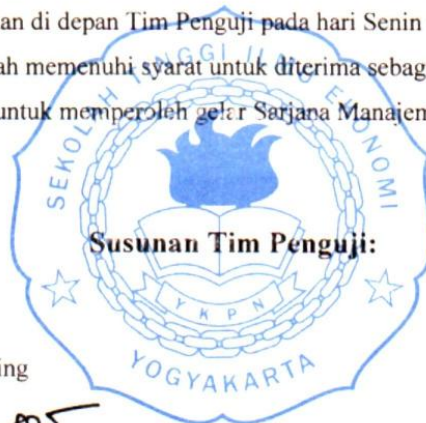
LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
PROGRAM MAGANG BERDAMPAK- KEMDIKTISAINTEK
PT. WIDYA INOVASI INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MEITA LUDVI

Nomor Induk Mahasiswa: 212232026

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 26 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



Pembimbing

Bambang Setia Wibowo, SE., MM., CDMS.

Penguji

Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

Yogyakarta, 6 Februari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Dr. Wisnu Prajogo, M.B.A.

ABSTRAK

Laporan ini membahas mengenai pengalaman penulis selama menjalani kegiatan magang di PT Widya Inovasi Indonesia pada divisi Finance & Accounting dari Agustus hingga Desember 2025. Kegiatan magang meliputi pencatatan jurnal transaksi perusahaan menggunakan software Odoo, penyusunan buku bantu, serta pengelolaan data transaksi keuangan. Selama pelaksanaan magang, penulis menemukan beberapa permasalahan utama, yaitu keterbatasan komunikasi kerja dengan mentor, belum jelasnya alur penerimaan tamu di kantor, serta proses transisi sistem pencatatan keuangan yang belum didukung oleh alur kerja yang terstandarisasi yang berdampak pada efektivitas proses pembelajaran dan kelancaran pelaksanaan tugas. Permasalahan tersebut dianalisis menggunakan landasan teori komunikasi organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan sistem informasi manajemen

Kata kunci: Magang Berdampak, Komunikasi Organisasi, Manajemen

Sumberdaya Manusia, Sistem Informasi Manajemen

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Program Magang Berdampak merupakan program terbaru dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) yang diluncurkan pada Juni 2025 sebagai penyempurnaan dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman kerja yang lebih berdampak bagi mahasiswa agar tidak hanya memperoleh pembelajaran teoritis, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian (Setiarini et al., 2022) yang menyatakan bahwa pengalaman magang dan penguasaan soft skill berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Untuk mengikuti program ini, penulis melalui beberapa tahapan, dimulai dari memperoleh akun pendaftaran melalui Koordinator Perguruan Tinggi, validasi oleh Kepala Program Studi dan Pimpinan Perguruan Tinggi, hingga melamar melalui platform Simbelmawa. Setelah mengikuti dua tahap wawancara dengan mitra, penulis dinyatakan lolos dan resmi memulai magang pada 4 Agustus 2025 di Divisi Finance & Accounting PT Widya Inovasi Indonesia.

PT Widya Inovasi Indonesia merupakan perusahaan start-up yang bergerak di bidang teknologi digital, khususnya pengembangan solusi berbasis Artificial Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT). Perkembangan sektor digital di Indonesia yang semakin pesat, didukung oleh transformasi digital dan peningkatan adopsi teknologi, menjadikan sektor ini sebagai pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Khairi, 2025).

Peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia turut memperkuat perkembangan ekosistem digital. Berdasarkan data APJII, tingkat penetrasi internet meningkat dari sekitar 64% pada 2018 menjadi 79,5% pada 2024, dan diperkirakan mencapai 80,66% pada 2025. Hal ini menunjukkan semakin luasnya pemanfaatan teknologi digital serta terbukanya peluang kerja di sektor berbasis teknologi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis memilih PT Widya Inovasi Indonesia sebagai tempat magang karena relevan dengan perkembangan industri digital dan memberikan kesempatan untuk mempelajari sistem manajemen keuangan di lingkungan start-up teknologi. Melalui pengalaman ini, penulis berharap dapat meningkatkan kompetensi serta memperluas wawasan mengenai penerapan manajemen keuangan di perusahaan berbasis teknologi.

Tujuan Magang

Tujuan dari penulisan laporan magang ini adalah untuk menjelaskan pengalaman serta hasil pembelajaran yang diperoleh penulis selama melaksanakan kegiatan magang di Divisi *Finance & Accounting* PT Widya Inovasi Indonesia:

1. Menceritakan proses dan kegiatan yang dilakukan penulis selama magang melalui program Magang Berdampak.
2. Menjelaskan tugas serta tanggung jawab penulis di Divisi *Finance & Accounting* khususnya dalam proses pengelolaan dan pencatatan keuangan.
3. Memenuhi Tugas Akhir Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2025/2026 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Profil Organisasi

Sejarah Singkat

Widya Indonesia Group atau Widya Group merupakan grup perusahaan start-up di Indonesia yang bergerak di bidang teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), robotika, otomasi, dan Internet of Things (IoT). Perjalanan grup ini dimulai pada tahun 2018 dengan berdirinya Widya Robotics yang berfokus pada otomasi industri dan teknologi robotika sebagai unit pertama sekaligus cikal bakal terbentuknya Widya Indonesia Group.

Pada tahun 2019, grup memperluas bidang usahanya dengan mendirikan Widya Wicara yang bergerak dalam teknologi pemrosesan suara dan bahasa. Selanjutnya, dibentuk Widya Matador yang fokus pada pengembangan IoT dan AI untuk kebutuhan operasional industri seperti manajemen armada dan monitoring kendaraan. Pada tahun 2020, Widya Indonesia Group kembali mengembangkan unit baru yaitu Widya Security yang bergerak di bidang keamanan siber sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan perlindungan data dan keamanan sistem digital di Indonesia.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT Widya Inovasi Indonesia terdiri dari beberapa divisi utama. Pimpinan tertinggi perusahaan adalah Chief Executive Officer (CEO) yang bertanggung jawab dalam menentukan arah kebijakan, strategi, serta mengoordinasikan seluruh divisi agar berjalan sesuai tujuan perusahaan.

Divisi Business Support berperan dalam mendukung kelancaran operasional internal perusahaan melalui fungsi administrasi dan pengelolaan internal, yang mencakup Finance and Accounting, Legal & Support, serta Human Resource. Finance and Accounting bertanggung jawab atas pencatatan transaksi dan

pengelolaan laporan keuangan, Legal & Support menangani administrasi legal, sedangkan Human Resource mengelola administrasi dan sumber daya manusia.

Divisi Marketing bertugas merencanakan dan melaksanakan strategi pemasaran untuk meningkatkan awareness dan minat pasar. Divisi Business Development berfokus pada pengembangan peluang bisnis melalui identifikasi pasar dan kerja sama strategis. Divisi Teknologi bertanggung jawab dalam pengembangan perangkat keras dan lunak serta dukungan teknis produk. Sementara itu, Divisi Project Management mengelola perencanaan, pelaksanaan, dan koordinasi proyek perusahaan.

Berdasarkan struktur tersebut, penulis melaksanakan kegiatan magang pada bagian Finance & Accounting yang berada di bawah Divisi Business Support.

Aktivitas Magang

Penulis melaksanakan magang di PT Widya Inovasi Indonesia pada Divisi Finance & Accounting sejak 4 Agustus 2025 hingga 20 Desember 2025. Program magang ini diperoleh melalui pendaftaran pada platform Magang Berdampak yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pada awal pelaksanaan, penulis mengikuti sesi onboarding yang meliputi perkenalan dengan mentor, pengenalan perusahaan, serta penjelasan aturan kerja. Selama magang, penulis menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan administrasi serta pencatatan transaksi keuangan pada tiga unit bisnis perusahaan.

Widya Robotics

Widya Robotics berfokus pada teknologi industri berupa Widya Load Scanner (WLS) untuk menghitung volume muatan material secara otomatis.

1. Penjurnalan Transaksi ke Software Odoo

Penulis melakukan penjurnalan transaksi periode Maret dan April 2025 ke software Odoo sebagai bagian dari proses transisi sistem dari Jurnal.id ke ERP Odoo. Transaksi yang dicatat meliputi petty cash, Bank Jenius, Bank BCA, Bank Mandiri Bisnis, dan Bank Mandiri Giro. Data telah direkap dalam spreadsheet sehingga penulis menginput tanggal, nomor bukti, akun, nominal, serta melampirkan bukti transaksi ke dalam sistem.

2. Pencatatan Buku Bantu Piutang

Penulis memperbarui buku bantu piutang melalui spreadsheet dengan mengambil data dari General Ledger Jurnal.id (akun Trade Receivable Third Parties). Transaksi diinput berdasarkan jenisnya (sales invoice menambah piutang, receive payment mengurangi piutang) hingga saldo akhir sesuai dan tidak terdapat selisih.

Widya Matador

Widya Matador bergerak dalam pengembangan produk berbasis AI dan IoT seperti Matador Tracker, Matador Glass, dan Matador Eye untuk mendukung operasional industri.

1. Penjurnalan Mutasi Bank dan Petty Cash ke Jurnal.id

Penulis merekap mutasi rekening koran Bank BCA dan petty cash ke spreadsheet, kemudian menginput transaksi tersebut ke software Jurnal.id

setelah direview mentor. Data yang dicatat meliputi tanggal, nomor transaksi, akun, serta nominal debit/kredit.

2. Rekapitulasi Nota Perjalanan Dinas

Penulis mengumpulkan dan merekap bukti perjalanan dinas karyawan (transportasi, penginapan, konsumsi, dan lainnya) ke dalam spreadsheet. Selanjutnya dilakukan pengelompokan biaya, perhitungan total rencana dan realisasi, serta penghitungan selisih untuk menentukan reimburse atau pengembalian dana.

Widya Wicara

Widya Wicara berfokus pada teknologi suara berbahasa Indonesia dengan produk seperti Text to Speech (TTS), Speech to Text (STT), Chatbot & Voicebot, serta Smart Speaker.

1. Penjurnalan Mutasi Bank dan Petty Cash ke Jurnal.id

Proses penjurnalan serupa dengan Widya Matador, yaitu merekap mutasi rekening koran ke spreadsheet, kemudian menginput transaksi ke Jurnal.id berdasarkan jenis transaksi dan chart of account hingga selesai.

2. Pencatatan Buku Bantu Pendapatan (Revenue)

Penulis mencatat rincian pendapatan harian perusahaan ke spreadsheet buku bantu revenue berdasarkan data dari mentor. Aktivitas ini mencakup pengisian data transaksi, perhitungan DPP, perhitungan PPN (VAT), serta penjumlahan total pendapatan untuk memudahkan rekonsiliasi dengan laporan keuangan utama.

LANDASAN TEORI

Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan proses penyampaian informasi, instruksi, dan umpan balik antarindividu maupun antarbagian, baik secara vertikal maupun horizontal, guna mendukung koordinasi dan pencapaian tujuan organisasi (Robbins & Judge, 2021).

Proses komunikasi dapat dijelaskan melalui model Shannon dan Weaver, yang melibatkan tahapan sender, encoding, channel, decoding, dan receiver. Dalam proses ini terdapat kemungkinan gangguan (noise) yang dapat memengaruhi kejelasan pesan. Oleh karena itu, diperlukan umpan balik (feedback) untuk memastikan pesan dipahami dengan benar dan meminimalkan kesalahpahaman.

Media Richness Theory (Daft & Lengel) menjelaskan bahwa setiap media komunikasi memiliki tingkat kekayaan informasi (*richness*) yang berbeda. Media dengan tingkat richness tinggi seperti tatap muka dan video conference lebih efektif untuk pesan kompleks, sedangkan email atau pesan teks cocok untuk informasi rutin. Ketidaksesuaian media dan karakter pesan dapat menyebabkan miskomunikasi. Dalam sistem kerja fleksibel seperti WFH/WFA, komunikasi digital berperan penting, namun tetap harus disesuaikan dengan kompleksitas pesan (Anggraeni & Utara, 2024; Mohammad et al., 2025).

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan proses pengelolaan tenaga kerja yang meliputi perekrutan, pelatihan, penilaian kinerja, kompensasi, serta hubungan kerja (Dessler, 2020; Noe et al., 2020).

Manajemen peran menjadi bagian penting dalam MSDM karena berkaitan dengan kejelasan tanggung jawab, pelaporan, dan batasan tugas (Robbins & Judge, 2021). Kejelasan peran membantu mencegah tumpang tindih pekerjaan, konflik, serta kebingungan dalam pelaksanaan tugas, sehingga meningkatkan efektivitas dan kenyamanan kerja.

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem berbasis teknologi yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data menjadi informasi untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Fila et al., 2025).

SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana integrasi proses kerja untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan (Setiawan, 2024). Prinsip integrasi sistem memungkinkan data dari satu bagian digunakan langsung oleh bagian lain tanpa pengolahan ulang (Stair & Reynolds, 2021).

Dalam hierarki sistem informasi, terdapat:

- 1) Transaction Processing System (TPS) pada tingkat operasional untuk mencatat transaksi harian.
- 2) Management Information System (MIS) dan Decision Support System (DSS) pada tingkat manajemen menengah untuk pengendalian dan pengambilan keputusan.

- 3) Executive Information System (EIS) pada tingkat manajemen puncak untuk penyediaan informasi strategis.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Selama menjalani magang di PT Widya Inovasi Indonesia sejak 4 Agustus 2025 hingga 20 Desember 2025, penulis menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan tugas, antara lain:

1. Komunikasi Kerja yang Kurang Efektif

Sistem kerja fleksibel menyebabkan komunikasi dengan mentor lebih banyak dilakukan melalui pesan singkat di Telegram. Pemberian tugas sering disampaikan secara singkat tanpa penjelasan rinci, sehingga penulis kesulitan memahami instruksi. Terbatasnya kesempatan diskusi, baik tatap muka maupun daring, membuat penulis harus menunggu klarifikasi tambahan. Hal ini berdampak pada terhambatnya pengerjaan tugas dan kurang optimalnya proses pembelajaran selama magang.

2. Tidak Jelasnya Alur Penerimaan Tamu

Belum adanya sistem atau prosedur penerimaan tamu yang jelas menyebabkan kebingungan saat tamu datang ke kantor. Penulis beberapa kali menjadi pihak pertama yang ditemui tamu dan kesulitan memberikan informasi karena tidak mengetahui keberadaan karyawan yang dicari, terutama dengan sistem kerja fleksibel. Kondisi ini mengganggu konsentrasi kerja dan berpotensi menimbulkan kesan kurang

profesional. Kendala Alur Kerja Akibat Penggunaan Sistem Keuangan Secara Bersamaan

3. Kendala Alur Kerja Akibat Penggunaan Sistem Keuangan Secara Bersamaan

Perusahaan sedang melakukan transisi dari Jurnal.id ke Odoo, namun kedua sistem masih digunakan secara bersamaan tanpa alur kerja yang terstandarisasi. Selain itu, akses Jurnal.id tidak dapat digunakan oleh lebih dari satu pengguna dalam waktu bersamaan, sehingga menghambat proses kerja ketika beberapa pihak membutuhkan data secara simultan. Kondisi ini mengganggu efektivitas pencatatan keuangan selama masa transisi sistem.

Pembahasan

Setiap permasalahan yang muncul memerlukan solusi yang tepat. Berdasarkan uraian sebelumnya, berikut pembahasan dan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan magang:

1. Permasalahan Komunikasi Kerja yang Kurang Efektif

Kendala komunikasi menunjukkan bahwa sistem komunikasi perusahaan belum sepenuhnya mendukung proses koordinasi dan pembelajaran mahasiswa magang. Ketergantungan pada pesan singkat tanpa mekanisme komunikasi terstruktur, seperti briefing rutin atau diskusi berkala, meningkatkan risiko kesalahpahaman.

Berdasarkan teori komunikasi organisasi dan *Media Richness Theory*, efektivitas komunikasi dipengaruhi oleh kejelasan pesan, pemilihan media yang tepat, serta adanya umpan balik. Oleh karena itu, perusahaan disarankan menggunakan media dengan tingkat kekayaan informasi lebih

tinggi, seperti diskusi tatap muka atau pertemuan daring (Google Meet/Zoom), khususnya untuk tugas yang kompleks. Langkah ini dapat meminimalkan miskomunikasi dan meningkatkan koordinasi antara mentor dan peserta magang.

2. Permasalahan Alur Penerimaan Tamu

Tidak adanya prosedur penerimaan tamu yang jelas menunjukkan pengelolaan administratif dan hubungan eksternal belum optimal. Mahasiswa magang berada pada posisi yang kurang tepat ketika harus menangani tamu tanpa informasi dan kewenangan memadai, sehingga berpotensi menimbulkan kebingungan dan mengganggu efektivitas kerja.

Berdasarkan teori manajemen sumber daya manusia, khususnya kejelasan peran, setiap aktivitas organisasi harus memiliki alur kerja dan penanggung jawab yang jelas. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun prosedur penerimaan tamu yang terstruktur serta menetapkan pihak yang bertanggung jawab, agar kegiatan kantor berjalan lebih efektif dan profesional.

3. Permasalahan Alur Kerja akibat Penggunaan Sistem Pencatatan Keuangan Secara Bersamaan

Penggunaan Jurnal.id dan Odoo secara bersamaan tanpa alur kerja terstandarisasi menunjukkan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) belum sepenuhnya selaras antara sistem, prosedur, dan pengguna.

Menurut teori SIM dan konsep integrasi sistem, penggunaan sistem tanpa pembagian fungsi yang jelas dapat menurunkan efektivitas operasional dan

kualitas informasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun alur kerja yang terstandarisasi selama masa transisi, termasuk pembagian fungsi yang jelas antara kedua sistem. Standarisasi ini dapat mengurangi duplikasi pekerjaan, meningkatkan konsistensi pencatatan, serta mendukung optimalisasi SIM.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan magang di PT Widya Inovasi Indonesia, kegiatan magang memberikan pengalaman berharga bagi penulis, khususnya di bidang Finance & Accounting. Namun, terdapat beberapa kendala yang memengaruhi kelancaran pekerjaan dan kenyamanan selama magang, seperti miskomunikasi dengan mentor serta alur kerja yang belum optimal. Permasalahan tersebut berkaitan dengan penerapan manajemen komunikasi organisasi, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen. Secara teori, komunikasi yang efektif memerlukan kejelasan pesan dan pemilihan saluran yang tepat. Selain itu, ketidakjelasan alur penerimaan tamu menunjukkan pentingnya pengelolaan peran yang lebih terstruktur dalam organisasi.

Rekomendasi

Bagi PT Widya Inovasi Indonesia

1. Pelaksanaan Evaluasi dan Pertemuan Rutin antara Mentor dan Mahasiswa Magang

Perusahaan disarankan mengadakan evaluasi atau pertemuan rutin untuk membahas hasil pekerjaan, memberikan umpan balik, serta menjelaskan

tugas selanjutnya. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman peserta magang terhadap ekspektasi perusahaan serta memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja profesional.

2. Penetapan Jam Kerja yang Lebih Terkontrol untuk Peserta Magang
Meskipun jadwal kerja telah ditetapkan, sistem presensi melalui Google Form belum optimal dalam memantau kedisiplinan. Perusahaan dapat menerapkan sistem absensi digital yang lebih terstruktur agar kedisiplinan meningkat dan ritme kerja tim lebih tertib.

Bagi STIE YKPN Yogyakarta

1. Peningkatan Sosialisasi Program Magang Pemerintah
Kampus perlu meningkatkan sosialisasi program seperti Magang Berdampak melalui seminar, media sosial, atau grup resmi mahasiswa. Informasi yang jelas dan terpusat mengenai alur pendaftaran dan persyaratan dapat mendorong lebih banyak mahasiswa untuk berpartisipasi.

Refleksi Diri

Selama magang, penulis memperoleh banyak pengalaman yang mendukung penerapan ilmu perkuliahan dalam dunia kerja. Magang memberikan pelajaran tentang kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, serta komunikasi dengan rekan kerja.

Penulis juga menyadari bahwa tantangan merupakan bagian dari proses pembelajaran. Keberhasilan di dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh sikap profesional, kemampuan berkomunikasi, dan kemauan untuk terus berkembang. Pengalaman ini

mendorong penulis untuk terus meningkatkan kompetensi agar lebih siap memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. D., & Utara, U. S. (2024). *Anggraeni, et.al 177 - 185. XIV(2)*, 177–185.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Fila, A. Z., Mursid, M. C., & Caniago, S. A. (2025). Management Information Systems: Characteristics and Role in Modern Organizational Transformation. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i2.1860>
- Khairi, M. et al. (2025). The Impact of Technology on Economic and Business Transformation in the Digital Era. *Jurnal Perangkat Lunak*, 7(1), 1.
- Mohammad, H., Mohammad, F., Alias, N. A., Hassan, N. I., & Md Fahme, N. (2025). The role of communication channels and communication strategies in Malaysian organizations. *The Role of Communication Channels and Communication Strategies in Malaysian Organizations*, 9(06), 2020–2038. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2025.906000156>
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Patrick M. Wright. (2020). *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/organizational-behavior/P200000006036>
- Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). The Influence Of

Soft Skills And Work Internship Experience On Student Work Readiness Through Work Motivation As An Intervening Variable (Case Study On Feb Students Of Pabri University Semarang). *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 195–204.
<https://ejournal.uby.ac.id/index.php/ekobis/article/view/941>

Setiawan, A. (2024). *Implementation of an Integrated Management Information System to Create Business Efficiency*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58471/jds.v1i02.3784>

Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2021). *Principles of Information System* (14th Editi). Cengage.